

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perubahan Perilaku Pelaku Usaha dan Konsumen Pasca Penetapan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 Tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina (Studi Kasus Pada Aktivitas Toko Kelontong Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Hidayatur Rofi’ah, NIM. 126101211031, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan Pembimbing: Dr. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.

Kata Kunci: Fatwa MUI, Boikot.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya agresi dan aneksasi Israel terhadap Palestina yang telah mengakibatkan banyak korban jiwa berjatuh. Tindakan agresi Israel terhadap Palestina tersebut mendapat banyak kecaman juga penolakan dari masyarakat. Beberapa pihak memilih untuk melakukan dukungan kepada Palestina baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti bantuan persenjataan, bantuan finansial, hingga berhenti membeli produk yang secara nyata mendukung agresi Israel dan zionisme. Dari fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perubahan aktivitas ekonomi pasca penetapan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina.

Fokus Penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas penjualan Toko Kelontong Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung pasca penetapan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina, (2) Bagaimana penerapan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina di Toko Kelontong Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui aktivitas penjualan Toko Kelontong Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung pasca penetapan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina (2) Mengetahui penerapan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina di Toko Kelontong Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi mendalam, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan gambaran kesimpulan.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perubahan aktivitas penjualan Toko Kelontong Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung pada 3 sampai 4 bulan awal muncul aksi boikot, yakni Konsumen lebih memilih untuk tidak melakukan pembelian terhadap produk terafiliasi Israel. Perubahan perilaku konsumen tersebut membuat Pelaku Usaha melakukan inovasi dan strategi penjualan untuk mempertahankan penjualan dan kepercayaan konsumen yaitu dengan mengganti produk pro Israel dan mengurangi

ketersediaan produk pro Israel dengan produk lokal yang nonboikot. (2) Penerapan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan terbagi menjadi dua kategori, yaitu menerapkan fatwa dan tidak menerapkan fatwa. *Pertama*, menerapkan fatwa dengan cara berusaha menghindari pembelian produk pro Israel, adapun konsumen yang masih menggunakan produk pro Israel karena masih belum menemukan pengganti yang cocok seperti produk kecantikan dari Unilever dan air minum dari Danone. *Kedua*, tidak menerapkan fatwa dalam kehidupan sehari-hari dan tidak setuju dengan aksi boikot produk pro Israel. Pandangan ini mayoritas berasal dari Pelaku Usaha, memboikot produk pro Israel dinilai tidak terlalu berpengaruh bagi rakyat Palestina dan malah akan merugikan ekonomi rakyat Indonesia sendiri.

ABSTRACT

The thesis entitled "Changes in Business Actors and Consumer Behavior After the Determination of the Indonesian Ulema Council Fatwa Number 83 of 2023 Concerning the Law on Support for the Palestinian Struggle (Case Study of Grocery Store Activities in Plosokandang Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency)" was written by Hidayatur Rofi'ah, NIM. 126101211031, Sharia Economic Law Study Program, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, with Advisor: Dr. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.

Keywords: *MUI Fatwa, Boycott.*

This research is motivated by Israel's aggression and annexation of Palestine which has resulted in many casualties. Israel's aggression against Palestine has drawn a lot of criticism and rejection from the public. Some parties choose to support Palestine either directly or indirectly, such as providing weapons, financial assistance, and stopping the purchase of products that clearly support Israeli aggression and Zionism. From this phenomenon, the researcher wants to see whether there is a change in economic activity in Grocery Stores after the issuance of the MUI Fatwa Number 83 of 2023 concerning the Law on Support for the Palestinian is appropriate.

The focus of this research is (1) How is the sales activity of the Plosokandang Village Grocery Store, Kedungwaru District, Tulungagung Regency after the issuance of the MUI Fatwa Number 83 of 2023 concerning the Law on Supporting the Palestinian Struggle, (2) How is the implementation of the MUI Fatwa Number 83 of 2023 concerning the Law on Supporting the Palestinian Struggle at the Plosokandang Village Grocery Store, Kedungwaru District, Tulungagung Regency? The purpose of this study is (1) To determine the sales activity of the Plosokandang Village Grocery Store, Kedungwaru District, Tulungagung Regency after the issuance of the MUI Fatwa Number 83 of 2023 concerning the Law on Supporting the Palestinian Struggle, (2) To determine the implementation of the MUI Fatwa Number 83 of 2023 concerning the Law on Support for the Palestinian Struggle at the Plosokandang Village Grocery Store, Kedungwaru District, Tulungagung Regency.

The research method used by the researcher is a type of qualitative research method and a type of field research. Data collection techniques used are in-depth observation, in-depth interviews and documentation. While the data analysis technique uses data condensation, data presentation and conclusion description.

The results of this study indicate that: (1) There was a change in sales activity at the Plosokandang Village Grocery Store, Kedungwaru District, Tulungagung Regency in the first 3 to 4 months of the boycott, namely that consumers preferred not to buy products affiliated with Israel. This change in consumer behavior encourages business actors to innovate and implement sales strategies to maintain sales and consumer trust, namely by replacing and reducing the availability of pro-Israel products. (2) The implementation of MUI Fatwa Number 83 of 2023 concerning the Struggle Assistance Law is divided into two categories,

implementing the fatwa and not implementing the fatwa. First, implementing the fatwa by trying to avoid buying pro-Israel products, while consumers continue to use pro-Israel products because they have not found a suitable replacement such as beauty products from Unilever and drinking water from Danone. Second, not implementing in daily life and not agreeing to the boycott of pro-Israel products. Boycotting pro-Israel products is considered to have little impact on the Palestinian people and will actually harm the Indonesian economy.

الملخص

هذه الرسالة بعنوان "تغير سلوك أصحاب الأعمال والمستهلكين بعد إصدار فتوى مجمع العلماء الإندونيسي رقم ٨٣ لسنة ٢٠٢٣ بشأن حكم الدعم لنضال فلسطين (دراسة حالة على نشاط متجر البقالة في قرية بلوسوكاندانغ، مقاطعة كيدونغوارو، منطقة تولونج أجونج)"، كتبها هداية الرؤوفاء، رقم الهوية الجامعية: ١٢١١٠٣١٠١٢٦١٠، من قسم القانون الاقتصادي الإسلامي، في الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، بإشراف: الدكتورة ريني دوي بوسبيتاساري، ماجستير الشريعة.

الكلمات المفتاحية: فتوى مجمع العلماء الإندونيسي، المقاطعة.

تأتي هذه الدراسة في ظل العدوان والضم الذي تقوم به إسرائيل ضد فلسطين، مما أدى إلى سقوط العديد من الضحايا. وقد واجهت هذه الاعتداءات الإسرائيلية على فلسطين إدانات ورفضاً واسعاً من قبل المجتمع. وقد اختارت بعض الأطراف تقديم الدعم لفلسطين بشكل مباشر أو غير مباشر، سواء من خلال المساعدات العسكرية أو المالية، أو حتى من خلال مقاطعة المنتجات التي تدعم بشكل واضح العدوان الإسرائيلي والصهيونية. ومن خلال هذه الظاهرة، يسعى الباحث إلى معرفة ما إذا كان هناك تغير في سلوك أصحاب الأعمال والمستهلكين، خاصة في النشاط الاقتصادي، بعد إصدار فتوى مجمع العلماء الإندونيسي رقم ٨٣ لسنة ٢٠٢٣ بشأن حكم الدعم لنضال فلسطين. يركز هذا البحث على: (١) كيفية نشاط المبيعات في متجر بقالة قرية بلوسوكاندانغ، مقاطعة كيدونغوارو، منطقة تولونج أجونج بعد إصدار فتوى مجمع العلماء الإندونيسي رقم ٨٣ لسنة ٢٠٢٣ بشأن حكم الدعم لنضال فلسطين، (٢) وكيفية تطبيق فتوى مجمع العلماء الإندونيسي رقم ٨٣ لسنة ٢٠٢٣ بشأن حكم الدعم لنضال فلسطين في متجر بقالة قرية بلوسوكاندانغ، مقاطعة كيدونغوارو، منطقة تولونج أجونج. أما أهداف هذا البحث فهي: (١) التعرف على نشاط المبيعات في متجر بقالة قرية بلوسوكاندانغ، مقاطعة كيدونغوارو، منطقة تولونج أجونج بعد إصدار فتوى مجمع العلماء الإندونيسي رقم ٨٣ لسنة ٢٠٢٣ بشأن حكم الدعم لنضال فلسطين، (٢) وفهم تطبيق فتوى مجمع العلماء الإندونيسي رقم ٨٣ لسنة ٢٠٢٣ بشأن حكم الدعم لنضال فلسطين في متجر بقالة قرية بلوسوكاندانغ، مقاطعة كيدونغوارو، منطقة تولونج أجونج.

اعتمد الباحث في هذه الدراسة على المنهج النوعي من خلال البحث الميداني، حيث تم جمع البيانات بواسطة الملاحظة المتعمقة والمقابلات المتعمقة وتحليل الوثائق. أما فيما يخص تحليل البيانات، فقد استخدم الباحث تقنيات تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) وجود تغيير في النشاط البيعي لمتجر البقالة في قرية بلوسوكاندانغ التابعة لمقاطعة كيدونغوارو بمنطقة تولونج أجونج خلال الأشهر الثلاثة إلى الأربعة الأولى من حملة المقاطعة، حيث امتنع المستهلكون عن شراء المنتجات المرتبطة بإسرائيل، مما دفع التجار إلى ابتكار استراتيجيات جديدة للحفاظ على المبيعات وثقة العملاء عبر استبدال المنتجات الموالية لإسرائيل بمنتجات محلية غير خاضعة للمقاطعة وتقليل توافر تلك المنتجات. (٢) كما تبين أن تطبيق فتوى مجمع العلماء الإندونيسي رقم ٨٣ لسنة ٢٠٢٣ بشأن حكم الدعم لنضال فلسطين ينقسم إلى فئتين: الأولى تطبق الفتوى عبر تجنب شراء المنتجات الداعمة لإسرائيل مع استمرار بعض المستهلكين في استخدام منتجات مثل مستحضرات التجميل من يونيليفر والمياه المعدنية من دانون لعدم وجود بدائل مناسبة، بينما الفئة الثانية لا تطبق الفتوى في حياتها اليومية وتعارض المقاطعة، حيث يرى معظم التجار أن المقاطعة غير مؤثرة بشكل كاف على الشعب الفلسطيني وقد تضرر بالاقتصاد الإندونيسي المحلي.